

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian tentang tindak tutur ilokusi dalam komunikasi pada status dan *comment Facebook* ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang berupa jenis tuturan ilokusi dan fungsi tuturan ilokusi pada status dan *comment Facebook*. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Peneliti hanya memaparkan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi tuturan pada status dan *comment Facebook* yang dibuat oleh pengguna *Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015. Objek penelitian ini berupa bentuk tuturan pada status dan *comment Facebook* yang difokuskan pada tindak tutur ilokusi dan fungsi tuturan ilokusi antara penutur dan mitra tutur. Penelitian ini difokuskan pada bulan Maret sampai bulan April 2015. Adapun kriteria yang digunakan dalam mengambil data adalah memilih status yang dibuat oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (MPBSI) Semester VIII Tahun Akademik

2014/1025, baik dikomentari oleh MPBSI Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015 maupun dikomentari oleh pengguna *Facebook* di luar MPBSI yang komentar tersebut terdapat tindak tutur ilokusi.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat bantu berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Perangkat keras yang digunakan merupakan alat bantu penelitian yang antara lain berupa komputer, *flashdisk*, dan kertas HVS. Komputer dan *flashdisk* digunakan sebagai sarana untuk menyimpan data yang didapat dari hasil *browsing* internet dan sebagai alat penyusun skripsi. Kertas HVS digunakan sebagai kartu data untuk mencatat tuturan dan *comment Facebook*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik simak dengan teknik baca dan catat. Digunakan metode simak karena merupakan penyimakan menggunakan bahasa. istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan , tetapi penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun 2005 : 92).

Teknik pengumpulan data ini merupakan teknik baca, pada tahap ini kegiatan dimulai dengan membaca subjek penelitian, yaitu membaca status dan komentar

yang dibuat oleh MPBSI Semeseter VIII Tahun Akademik 2014/2015. Setelah pembacaan selesai kemudian dilanjutkan dengan teknik catat.

Adapun teknik catat dilakukan dengan pencatatan tindak tutur ilokusi yang terdapat pada status dan *comment Facebook* yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi atau pengelompokan. Data yang dikumpulkan dan dicatat dalam kartu data. Pencatatan dapat dilakukan langsung ketika teknik pertama selesai (teknik simak) dan dengan alat tulis tertentu. Teknik catat ini dilakukan dengan pertimbangan antara lain: 1) *status* yang telah dituliskan oleh pembuat status di dalam dinding (*Wall*) miliknya terkadang sudah dihapus oleh pemilik *account Facebook* karena berbagai alasan, misalnya status yang telah dibuatnya sudah tidak perlu diketahui dan dibaca oleh orang lain 2) mengantisipasi terjadinya kehilangan data penelitian yang telah disimpan di dalam hardisk, sehingga perlu dilakukan pencatatan langsung ke dalam kartu data yang berupa kertas HVS; dan 3) mengantisipasi hambatan mencari data berupa status yang telah ditulis oleh pembuat status, karena tidak jarang para pengguna *Facebook* bergonta-ganti nama sesuai dengan keinginannya, bahkan bisa jadi pengumpulan data mengalami hambatan jika para pengguna *Facebook* menonaktifkan *accout Facebook* nya.

3.5 Prosedur Penelitian

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mencari dan mengumpulkan data dengan observasi partisipatif. Adapun langkah-langkahnya, yaitu *browsing* di internet dengan cara mengunjungi laman (*web*) *Facebook* yang beralamat di www.facebook.com, kemudian peneliti masuk (*login*) ke dalam akun (*account*) *Facebook* peneliti. Untuk mengetahui secara detail dari aktivitas pengguna *Facebook* MPBSI Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015, maka dilakukan kunjungan kesetiap *account Facebook* milik pengguna *Facebook*.

Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data, antara lain: (1) membuka laman *Facebook*; (2) masuk ke dalam *account* peneliti (Zitti Noerjannah); (3) menyimak aktivitas pengguna *Facebook* yang terdapat pada *home*; (4) membuka laman *Facebook* MPBSI Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015; (5) memilih data yang disesuaikan dengan kriteria penelitian, yaitu percakapan pada status dan *comment Facebook*; (6) memindahkan data ke file komputer dengan cara mengkopi paste (*copy paste*); dan (7) memilah-milah data yang sesuai dengan kriteria penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan dalam periode tertentu. Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2015 : 337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. Merekduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2015: 341) menyatakan “*the most frequent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data ini peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel sehingga akan lebih mudah dipahami.

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan. Pada saat menganalisis data, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut. Data yang berupa komentar dan status ditranskrip terlebih dahulu, kemudian dipahami menggunakan konteks dan implikatur. Setelah diketahui konteksnya, kemudian dianalisis apakah terdapat bentuk tindak tutur ilokusi atau tidak. Setelah diketahui bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi kemudian dikategorikan ke dalam bentuk tuturan ilokusi dalam suatu daftar.